

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan penelitian mengenai pengeluaran konsumsi mahasiswa di masa pandemi Covid-19 (studi kasus mahasiswa jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas). Hasil pengolahan data menggunakan metode independent sample t-test, melihat perbedaan konsumsi makanan dan bukan makanan mahasiswa berdasarkan jenis kelamin dan beasiswa didapati hasil:

- 1) Tidak ditemukan perbedaan dari pengeluaran konsumsi pada makanan diantara mahasiswa yang berjenis kelamin laki-laki dengan yang berjenis kelamin perempuan di jurusan Ilmu Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Andalas di masa pandemi Covid-19. Adapun hasil dari rata-ratanya konsumsi makanan ditemukan bahwa konsumsi makanan dari mahasiswa laki-laki lebih tinggi dari pada mahasiswa perempuan. Mahasiswa laki-laki banyak mengalokasikan pengeluarannya pada kebutuhan makanan karena untuk kebutuhan fisik dan energi. Berbeda dengan mahasiswa perempuan yang pengeluarannya tidak banyak pada konsumsi makanan.
- 2) Ditemukan perbedaan pengeluaran konsumsi pada bukan makanan dilihat dari mahasiswa yang berjenis kelamin laki-laki dengan yang berjenis kelamin perempuan di jurusan Ilmu Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Andalas di masa pandemi Covid-19. Mahasiswa perempuan banyak mengalokasikan pengeluaran bukan makanan pada konsumsi *fashion* seperti kosmetik, aksesoris, perawatan, dan lain-lain yang semata-mata hanya untuk memenuhi kepuasan yang suka berhias dan kepemilikan barang yang *up to date* (terbaru). Sebaliknya, mahasiswa laki-laki rata-rata mengkonsumsi bukan makanan untuk memenuhi kebutuhan hiburan seperti olahraga dan jalan-jalan.
- 3) Ditemukan perbedaan pengeluaran konsumsi pada makanan diantara yang mendapatkan beasiswa dengan yang tidak mendapatkan beasiswa oleh mahasiswa di jurusan Ilmu Ekonomi dari Fakultas

Ekonomi Universitas Andalas di masa pandemi Covid-19. Hal ini dikarenakan oleh faktor tempat tinggal bersama orang tua sehingga pengeluaran konsumsi makanan mengalami penurunan disebabkan sudah di tanggung oleh orang tua dirumah. Faktor lain juga dikarenakan, pendapatan mahasiswa semasa pandemi Covid-19 mengalami penurunan dibandingkan sebelum Covid-19. Namun, mahasiswa yang mendapatkan beasiswa mempunyai pendapatan lebih yang berasal dari progam beasiswanya menyebabkan konsumsi makanan mahasiswa yang mendapatkan beasiswa lebih besar dibandingkan mahasiswa yang tidak mendapatkan beasiswa.

- 4) Tidak ditemukan perbedaan konsumsi pada bukan makanan diantara yang mendapatkan beasiswa dengan yang tidak mendapatkan beasiswa oleh mahasiswa di jurusan Ilmu Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Andalas di masa pandemi Covid-19. Meskipun mahasiswa yang mendapatkan beasiswa mempunyai pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang tidak mendapatkan beasiswa. Secara hasil uji *independent sample t-test*, yang mendapatkan beasiswa dengan tidak mendapatkan beasiswa mempunyai pengeluaran yang sebanding atau sama. Artinya, mahasiswa mendapatkan program beasiswa dengan yang mahasiswa tidak mendapatkan beasiswa sama-sama rasional mengalokasikan pendapatan untuk pengeluaran konsumsi pada bukan makanan dimasa pandemi Covid-19.

5.2 Implikasi Penelitian

1. Hasil hipotesa 1 penelitian menunjukkan tidak ditemukan perbedaan dari pengeluaran konsumsi pada makanan diantara mahasiswa yang berjenis kelamin laki-laki dengan berjenis kelamin yang perempuan di jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas di masa pandemi Covid-19. Hal ini dikarenakan mahasiswa yang awalnya menuntut ilmu dengan pergi merantau atau bertempat tinggal disekitaran kampus, sekarang kembali ke tempat tinggal yang disebabkan oleh kuliah daring. Selama mahasiswa tinggal bersama orang tua ataupun saudara kebutuhan untuk konsumsi makanan ditanggung oleh orang tua. Oleh karena itu, karena mahasiswa hanya dirumah saja dan juga kebutuhan makanan yang sudah terpenuhi oleh orang tua, sebaiknya menyisihkan sebagian uang untuk memprioritaskan tabungan di rekening bank atau berinvestasi.
2. Hasil hipotesa 2 penelitian ini ialah ditemukan perbedaan pengeluaran konsumsi pada bukan makanan dilihat dari mahasiswa yang berjenis kelamin laki-laki dengan berjenis kelamin yang perempuan mahasiswanya jurusan Ilmu Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Andalas di masa pandemi Covid-19. Hal ini dikarenakan mahasiswa perempuan untuk pengeluaran konsumsi bukan makanan lebih tinggi daripada mahasiswa laki-laki. Mahasiswa yang perempuan banyak mengalokasikan pengeluarannya akan konsumsi bukan makanan pada konsumsi *fashion* seperti pakaian serta kosmetik/kecantikan sebaliknya untuk mahasiswa yang laki-laki lebih tinggi menghabiskan konsumsinya untuk hiburan seperti jalan-jalan dan olahraga. Hal yang dapat dilakukan oleh mahasiswa ialah untuk mengatur pengeluaran konsumsi di masa pandemi Covid-19 yakni dengan menggunakan skala prioritas dan daftar kebutuhan. Tujuannya ialah mahasiswa dapat mengalokasikan pengeluaran konsumsi bukan makanan yang paling mendesak dan lebih bermanfaat daripada pengeluaran konsumsi dilakukan hanya untuk hal-hal konsumtif semata. Dengan begitu, mahasiswa dapat mengatur pengeluaran

konsumsi yang baik, terencana dan mengurangi penggunaan uang di masa pandemi Covid-19.

3. Hasil hipotesa 3 ialah ditemukan perbedaan pengeluaran konsumsi pada makanan diantara yang mendapatkan beasiswa dengan tidak mendapatkan beasiswa oleh mahasiswa di jurusan Ilmu Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Andalas di masa pandemi Covid-19". Hal ini dikarenakan masa pandemi Covid-19, mengakibatkan perubahan pada pola konsumsi masyarakat yang senang akan memasak serta makan dirumah karena faktor yang harus *stay home*, harus melakukan *sosial distancing*, serta akibat PSBB dan juga munculnya pengeluaran konsumsi untuk makanan yang dilakukan secara *offline* sekarang ke *online*. Hal ini berdampak pada pengeluaran pada konsumsi untuk makanan mahasiswa yang saat ini melaksanakan aktivitas perkuliahannya secara daring atau dirumahkan. Faktor inilah yang menjadikan pengeluaran konsumsi pada mahasiswa untuk makanan sudah terpenuhi oleh keluarga. Faktor yang lainnya juga, bagi mahasiswa yang mendapatkan pendapatan yang lebih seperti beasiswa untuk mahasiswa akan menambah pengeluaran pada konsumsinya dengan cara membeli makanan pada gerai-gerai makanan secara *online*. Bertambahnya pendapatan pada mahasiswa maka konsumsi mahasiswa juga berubah. Oleh sebab itu, keuangan mahasiswa berpengaruh bagi kehidupan mahasiswa. Dengan demikian hal yang dapat dilakukan oleh mahasiswa yang menerima beasiswa dan yang tidak menerima beasiswa ialah untuk mengatur kebutuhan yang penting saja dan tidak mudah tergiur dengan makanan seperti *café*, pembelian makanan secara *online*, dan juga tidak mudah tergiur oleh iklan makanan di media sosial.
4. Hasil hipotesa 4 ialah tidak ditemukan perbedaan konsumsi pada bukan makanan diantara yang mendapatkan beasiswa dengan tidak mendapatkan beasiswa oleh mahasiswa di jurusan Ilmu Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Andalas di masa pandemi Covid-19. Selama masa pandemi Covid-19, telah merubah banyak aktivitas

sehari-hari dari mahasiswa contohnya pengeluaran konsumsi pada biasanya didominasi untuk biaya sewa tempat tinggal/kos serta kebutuhan untuk sehari-hari sekarang justru berubah, menjadi pengeluaran pada konsumsi untuk belanja internet serta membeli busana dan juga aksesorisnya. Hal yang dapat dilakukan oleh mahasiswa mendapatkan beasiswa dan yang tidak mendapatkan beasiswa ialah untuk mengatur pengeluaran untuk konsumsi biaya komunikasi seperti pulsa serta internet yakni dengan cara menargetkan dan juga memaksimalkan akan seberapa besar kebutuhan perbulan untuk konsumsi komunikasi dan tidak melebihi target yang sudah ditetapkan baik dari pulsa pribadi atau dari yang mendapatkan kouta bantuan Kemendikbud. Memanfaatkan penggunaan *wifi* sehingga dapat meminimalkan penggunaan kouta. Pengeluaran konsumsi pada bukan makanan seperti halnya busana serta *accesorisnya* lebih baik ditunda atau diminimalkan dikarenakan perkuliahan dengan sebutannya kuliah dari rumah yang tidak terlalu mementingkan *fashion* atau gaya hidup, sehingga dapat mengalokasikan uang yang dimiliki untuk konsumsi yang lain seperti internet atau juga bisa untuk ditabungkan atau diinvestasikan untuk kebutuhan pada masa yang akan datang.

5.3 Rekomendasi

1. Penelitian ini dilaksanakan pada sampel satu jurusan saja, khususnya jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas. Sehingga, diharapkan pada penelitian selanjutnya dilaksanakan pada ruang lingkup lebih besar seperti Fakultas atau pada perguruan tinggi.
2. Penelitian melihat pengeluaran konsumsi pada makanan dan bukan makanan yang dilihat dari jenis kelamin dan beasiswa. Sehingga, diharapkan penelitian selanjutnya melakukan pengujian konsumsi pada makanan serta yang bukan makanan lebih dirincikan lagi pada penggolongan mahasiswa.
3. Penelitian ini diharapkan kepada mahasiswa dalam pengeluaran konsumsi pada makanan dan bukan makanan dimasa pandemi Covid-

19 ialah pertama dalam memenuhi kebutuhan mahasiswa membuat skala prioritas, memperhatikan manfaat barang dan jasa serta membuat daftar kebutuhan yang harus dipenuhi. Dengan begitu, pengeluaran konsumsi pada mahasiswa dapat dialokasikan menurut kebutuhan yang paling penting. Kedua, mencatat pengeluaran dan pemasukan anggaran perbulan. Ketiga, dengan pengeluaran konsumsi yang terencana dapat mengurangi penggunaan uang yang sebagian uang dapat digunakan untuk di tabungkan baik di rekening bank atau di investasikan. Dengan demikian, mahasiswa dalam menghadapi masa pandemi Covid-19 dapat mengelola pengeluaran konsumsi pada makanan ataupun konsumsi pada bukan makanan dan juga dapat mengatur keuangan yang terencana untuk masa depan yang lebih baik.

